

Tetap Produktif Saat Pandemi

Selang sebulan sejak kasus positif COVID-19 pertama kali diumumkan di Indonesia, pandemi ini masih belum juga usai. Imbauan kepada masyarakat untuk menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan tetap berada di rumah (*stay home*) terus-menerus dikampanyekan agar penyebarannya dapat diminimalisasi. Imbauan ini tentu saja berimbas pada banyak sektor dan elemen, termasuk instansi pemerintah, yang turut menerapkan kebijakan bekerja dari rumah demi membantu memutus mata rantai penularan virus korona.

Meskipun dinilai cukup efektif untuk meminimalisasi penyebaran COVID-19, bekerja dari rumah ternyata dapat menimbulkan kejenuhan, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas dan kreativitas kita. Mengapa hal ini bisa terjadi?

Bekerja dari rumah sepertinya terasa menyenangkan terlebih di beberapa minggu pertama, apalagi waktu berkumpul bersama keluarga menjadi lebih banyak. Namun, apabila kondisi ini berlangsung terlalu lama dan aktivitas bekerja dari rumah tidak dilakukan secara bertanggung jawab, dapat menimbulkan beberapa kerugian, di antaranya pekerjaan menjadi tidak terselesaikan, produktivitas menurun, dan kreativitas menjadi tumpul.

Lantas, apa yang perlu kita lakukan agar tetap semangat dan produktif saat bekerja dari rumah? Mari simak beberapa kiat berikut ini.

1. Tetapkan Jam Kerja

Bekerja dari rumah bukan berarti tidak memiliki jam kerja. Tetapkan waktu mulai bekerja, waktu istirahat, dan waktu selesai bekerja.

2. Tetapkan Target

Bekerja dari rumah juga bukan berarti tidak memiliki target yang hendak dicapai hari itu. Target tidak perlu terlalu tinggi hingga kita sulit mencapainya. Apalagi, di masa pandemi ini kita harus menjaga daya tahan tubuh kita agar tetap fit. Tetapkan target yang realistis sehingga kita tetap semangat untuk mencapainya.

3. Susun Daftar Kegiatan

Susunlah daftar pekerjaan berdasarkan prioritas dan *deadline*-nya sehingga kita bisa menyelesaikan semuanya dengan maksimal dan tepat waktu.

4. Siapkan Koneksi Internet yang Stabil

Siapkan koneksi internet yang stabil yang dapat membantu kita bekerja lebih efisien dan produktif pada saat bekerja dari rumah.

5. Bangun Kerja Sama Jarak Jauh

Tetap bangun kerja sama meskipun dipisahkan jarak dengan bekerja dari rumah. Diskusikan berbagai tantangan yang dihadapi pada saat rapat, baik internal maupun eksternal, untuk menemukan solusi bersama-sama.

6. Atur Jalur Komunikasi Formal dan Informal

Salah satu tantangan terbesar dan paling umum dihadapi pada saat bekerja jarak jauh adalah memastikan semua anggota tetap terkoneksi. Buatlah sebuah grup besar bersama sebagai jalur komunikasi untuk memberikan informasi pekerjaan atau informasi apapun secara berkala. Pada situasi wabah seperti saat ini, komunikasi informal juga perlu dibuka antara atasan dan bawahan.

7. Gunakan Platform Digital

Banyak platform digital yang dapat kita gunakan untuk membuat koordinasi semakin mudah, seperti *Google Docs*, *Microsoft Team*, *Slack* dan *Zoom*. Aplikasi-aplikasi tersebut adalah sebagian dari *company-wide chat tool* yang dapat kita pilih untuk memudahkan pekerjaan kita.

Demikianlah beberapa hal yang dapat kita lakukan saat ini agar tetap produktif dan kreatif, meskipun bekerja dari rumah. Namun, selain ketujuh kiat tersebut, ada satu hal yang juga cukup penting untuk dilakukan, yakni dengan menjadi penggerak *cultural change*. Mengapa hal ini diperlukan? Manusia pada dasarnya cenderung menolak perubahan secara drastis dan tiba-tiba, terlebih pada saat krisis. Bekerja dari rumah atau sistem bekerja jarak jauh adalah sebuah proses, yang bagi sekelompok orang mungkin terasa sangat sulit untuk dilakukan. Namun, dengan adanya pandemi ini kita “dipaksa” untuk dapat beradaptasi dengan perubahan itu. Hal ini terutama berlaku bagi para pegawai di lingkungan instansi pemerintah yang memiliki kultur *in-office* yang begitu kuat. Kita harus bisa menjadi penggerak *cultural change* pada masa pandemi ini agar instansi pemerintah dapat lebih lentur dalam menghadapi situasi apapun. (rtn/trap)